

dipengaruhi oleh segala bentuk perilaku dan sikapnya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Dalam upaya proses penyembuhan baik perilaku atau sikap keagamaannya yang menyimpang maupun bipolar yang di deritanya, yayuk sunarsih melakukan beberapa taha penyembuhan dengan menggunakan dua jenis metode penyembuhan yaitu, penyembuhan medis dan penyembuhan non medis atau yang di kenal dengan pengobatan atau penyembuhan alternatif. Paska pengobatan secara non medis atau yang dikenal pengobatan melalui terapi ruqiyah, dimana ketika dirinya dalam keadaan normal, dimana emosi dan kondisi mental Yayuk dalam keadaan normal, yaitu tidak mengalami maniak maupun depresi secara berlebihan. Dimana ia selalu diminta untuk melakukan terapi dzikir dengan sesering mungkin serta mengatur pola makan dan tidurnya secara teratur.

Berbeda dengan proses penyembuhan yang dilakukan melalui non medis yaitu terapi ruqiyah. Hasil pengobatan yang dilakukan melalui proses penyembuhan yang dijalankan oleh Yayuk Sunarsih di RSJ Menur tidak terlalu signifikan, dimana terapi yang digunakan hanya fokus pada psikis serta pola pikir yayuk sunarsih serta di ikuti dengan pemberian obat-obatan yang bersifat penenang saja. Secara general, hasil dari proses penyembuhan terhadap Yayuk Sunarsih seiring dengan berjalanya waktu semakin menunjukkan proses dan hasil yang baik, kendati meski harus tetap adanya usaha yang lebih keras dan dukungan dari pihak keluarga.

B. Saran

Tantangan bagi suatu penyakit adalah melalui proses penyembuhan yang panjang bagi penderitanya dengan segala bentuk pengobatan baik secara medis maupun secara non medis dalam hal ini ialah pengobatan alternatif dianggap oleh sebagian masyarakat sebagai metode pengobatan yang efektif. Sejatinya dalam dunia psikologis pada dasarnya semua penyakit berasal dari hati dan pikiran manusia itu sendiri dan selebihnya dari pola dan gaya hidup penderitanya, Demikian halnya dengan penyakit mental bipolar disorder yang dalam beberapa kurung waktu terakhir cukup populer di kalangan masyarakat.

Pada hakikatnya penyakit mental bipolar lebih menitikberatkan pada penderitanya hingga mampu mempengaruhi perilaku dan kepribadian seseorang termasuk pada perilaku keagamaan penderitanya, dan dalam proses penyembuhannya tidak cukup hanya dengan pengobatan medis namun juga pada segi non medis dalam upaya untuk menyeimbangkan dan menstabilkan kedua jenis pengobatan tersebut pada penderitanya secara dinamis.

Adapun bagi saudara yayuk sunarsih diharapkan semoga dengan berbagai upaya yang telah diusahakan dalam proses penyembuhannya dapat memberikan manfaat dan hasil yang sesuai dengan harapan sehingga dapat kembali dalam keadaan yang normal, dari hasil penelitian skripsi ini diharapkan dapat menjadi dan memberikan manfaat bagi semua pihak baik penulis sendiri maupun bagi saudara yayuk sunarsih yang menjadi obyek penelitian skripsi ini, serta pada pihak-pihak lainnya yang berhubungan dengan ketergangguan perilaku keagamaanya yang disebabkan oleh berbagai penyakit yang di derita.